

Strategi Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gampong Teungoh Kecamatan Nisam

Juni Ahyar¹ *, Asnawi², Naufal Bachri³ Ikramuddin⁴ Bobby Rahman⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Malikussaleh, Aceh-Indonesia

*Corresponding Author: juniahayar@unimal.ac.id

Abstract. *The BUMG business plan is very important as a basic guide for determining profitable future business activities. Preparing a logical business plan based on market information allows BUMG's goals to be achieved effectively and efficiently. Basically, a business plan describes the business activities that will be carried out in the coming period. BUMG Karya Mandiri is 1 of 188 BUMGs in Kutai Kartanegara Regency and is in Gampong Teungoh, Nisam, North Aceh. BUMG Karya Mandiri was founded in 2016 but started to be active again starting in December 2020 with a second management formed through Gampong deliberations. Since becoming active again, BUMGa Karya Mandiri has run its first business unit, namely buying, and selling Tandang Fresh Fruit (TBS) Palm Oil and has only been running for two (2) months. Purchase from farmers in Muara Batu and sell to factories. Based on the information obtained, the BUMG planning and budgeting process has been running but has not been carried out optimally. This is because in practice, BUMG still has 1 business unit and is considering diversifying its business, but everything is still an oral and unwritten contract. Apart from that, other known problems include a lack of capital resources, business premises that are not yet representative, management of income and expenditure plans that have not been designed well, and human resource capabilities that are not yet adequate, and there is no good internal control. Based on the results of the material presentation and discussion, and apart from other problems (business unit limitations), it can be concluded that PKM partners have credibility, competence and meet the qualifications in identifying components and indicators related to BUMG planning and budgeting with existing conditions.*

Keyword: Strategy, Planning, Budgeting, BUMG

E-ISSN : 2986-3392

1. Pendahuluan

Rencana usaha (business plan) merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah usaha atau bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana. Penyusunan rencana usaha akan menjadikan calon pelaku usaha dapat melihat dengan jelas apakah usaha yang akan dijalankan nanti memiliki prospek keberhasilan yang tinggi, sekaligus dapat meyakinkan calon investor bahwa dana investasi mereka tidak akan merugi jika melakukan kerjasama. Perencanaan usaha harus didasarkan pada kebutuhan masyarakat pada barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut, sehingga perencanaan usaha harus berbasis pada permintaan pasar.

Rencana usaha BUMG menjadi sangat penting sebagai dasar panduan guna menentukan aktivitas usaha ke depan yang menguntungkan. Penyusunan rencana bisnis yang logis dan berdasarkan informasi pasar memungkinkan tujuan BUMG dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pada dasarnya rencana usaha menggambarkan aktivitas usaha yang akan dijalankan pada periode mendatang. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Gampong yang menyatakan BUMG merupakan usaha Gampong yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Gampong dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah Gampong dan masyarakat. BUMG sebagai badan usaha yang berpihak pada masyarakat berupaya untuk menggali seluruh potensi Gampong agar dapat di kembangkan dan dikelola dengan sebaik mungkin secara efektif dan efisien sehingga mampu menunjang keuangan Gampong.

Berdasarkan Informasi yang diperoleh dari Bendahara BUMG Karya Mandiri yaitu Bapak Khalidin, A.Md, Kep bahwa proses perencanaan dan penganggaran BUMG telah berjalan namun belum dilakukan secara maksimal. Hal ini dikarenakan secara praktik, pihak BUMG masih memiliki 1 unit usaha dan sedang mempertimbangkan untuk melakukan diversifikasi bisnis, namun semua masih bersifat akad lisan dan tidak tertulis. Selain itu, permasalahan lainnya yang diketahui antara lain kekurangan sumber daya modal, tempat usaha yang belum representatif, manajemen perencanaan

pendapatan dan belanja belum dirancang dengan baik, dan kemampuan Sumber Daya Manusia yang belum juga memadai, serta tidak terdapat pengendalian internal yang baik.

Atas permasalahan dan kondisi tersebut maka diperlukan adanya upaya atas peningkatan kapasitas pengetahuan atas proses perencanaan dan penganggaran BUMG sehingga pelaksanaan dan implementasi peran BUMG sebagai instrumen dari pemerintah Gampong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik dan memenuhi visi, misi, dan tujuan RPJMG

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Perencanaan dan Penganggaran Badan Usaha Milik Gampong Karya Mandiri Gampong Teugoh” dilaksanakan secara luring tatap muka dengan cara musyawarah dan mufakat.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan PKM yang digunakan khususnya dalam mengidentifikasi permasalahan sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya dan untuk mendukung keberhasilan kegiatan PKM ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh pengelola BUMG. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

2. Tanya Jawab

Metode ini digunakan sebagai media diskusi untuk mengetahui lebih lanjut terkait kelebihan serta kelemahan yang dihadapi pihak BUMG. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan (asistensi) secara online dan intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang perencanaan dan penganggaran BUMG

Pemahaman konsep kepada para penanggungjawab BUMG mengenai komponen dan indikator yang harus ada pada dokumen terkait perencanaan dan penganggaran, merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 dan beberapa aturan terkait.

2. Diskusi

Pemahaman atas penerapan maupun pelaksanaan yang telah dilaksanakan oleh BUMG dan bagaimana kesesuaiannya dengan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 dan beberapa aturan terkait.

3. Evaluasi hasil pelaksanaan PKM

Keberhasilan Pelaksanaan PKM ini akan dinilai dari kemampuan Penanggungjawab dan Badan Pengawas BUMG dalam memahami tata cara dan teknis penyusunan perencanaan dan penganggaran yang dilaksanakan untuk melihat indikator-indikator capaian merujuk pada analisis awal yang dilakukan pihak BUMG (khususnya pada jenis usaha yang dipilih untuk dilakukan serta karakteristik lainnya sebagaimana PP No. 11 Tahun 2021 pasal 38) serta bagaimana perwujudan atau dampak dalam muatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban (pasal 58).

3. Hasil dan Pembahasan

Solusi Keluaran (output) kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini antara lain:

1. BUMG Karya Mandiri Gampong Teugoh Nisam diberikan konsep teoritis mengenai proses perencanaan dan penganggaran BUMG yang mencakup beberapa komponen dan indikator sesuai dengan regulasi terkait khususnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 2021.
2. Adanya keinginan pihak pengelola dalam mengembangkan unit usaha memiliki pengaruh terhadap bagaimana memproyeksikan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan pada periode mendatang sehingga perlu pemahaman yang lebih baik terhadap perencanaan dan penganggaran.



Gambar 1. Dampak Sosial dan Ekonomi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Perencanaan dan Penganggaran Badan Usaha Milik Gampong Karya Mandiri Gampong Teugoh” dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat, khususnya kepada mitra. Adapun manfaat kegiatan PKM ini antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman pengelola BUMG Karya Mandiri Gampong Teugoh Nisam Kabupaten Aceh Utara terhadap rerangka konsep serta rerangka praktis atas perencanaan dan penganggaran BUMG yang sesuai dengan regulasi atau aturan yang berlaku.
- b. Selain sebagai pendampingan (asistensi), kegiatan PKM ini menjadi forum untuk berdiskusi dan bertukar pikiran antara pengelola BUMG sebagai profesional dengan akademisi perguruan tinggi, khususnya dalam rangka memajukan dan mensukseskan pelaksanaan tanggung jawab BUMG sebagai badan hukum yang mengedepankan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan sustainabel.
- c. Meningkatkan kesadaran atas peran dan tanggungjawab BUMG sebagai instrumen pemerintahan Gampong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Kontribusi Mitra PKM

Kontribusi mitra PKM, dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan dengan kompetensi akademisi yang memadai, memberikan masukan terhadap sistem dan mekanisme perencanaan dan penganggaran BUMG agar menjadi lebih baik dan memenuhi visi, misi, dan tujuan RPJMG sebagaimana peran dan kedudukan BUMG itu sendiri sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

5. Kesimpulan

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan lembaga usaha milik Gampong berkekuatan hukum khususnya dalam pengelolaan usaha, pemanfaatan aset, pengembangan investasi dan produktivitas, penyediaan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Gampong. Adapun sumber pendanaan BUMG berasal dari penyisihan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG). Hal ini berarti bahwa BUMG dibentuk sebagai perwujudan masyarakat Gampong dan demi kesejahteraan masyarakat Gampong. Berdasarkan tanggung jawabnya, sudah seharusnya BUMG dikelola dengan baik, benar, dan profesional. Salah satu cara untuk perwujudan pengelolaan tersebut maka harus mengikuti kaidah-kaidah ekonomi dalam pengelolaan sebagaimana aturan-aturan terkait. Berdasarkan hasil pemaparan materi dan diskusi, serta terlepas dari permasalahan lainnya (keterbatasan unit usaha), dapat disimpulkan bahwa mitra PKM memiliki kredibilitas, kompetensi, dan memenuhi kualifikasi dalam mengidentifikasi komponen maupun indikator berkaitan dengan perencanaan dan penganggaran BUMG dengan kondisi yang ada, sebagaimana ditunjukkan dengan dengan dokumen-dokumen pendukung yang memadai dan lengkap.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Universitas Malikussaleh yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian ke gampong Teugoh Kecamatan Nisam, terimakasih juga kepada bapak Khalidin, A.Md, Kep sebagai Gesyik Gampong Teugoh Kecamatan Nisam Aceh Utara yang sudah mengundang kami.

Referensi

- Undang-undang No 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Gampong
Undang-undang No 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Gampong
Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Gampong
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Gampong
- Maryunani. (2018). Pemberdayaan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung: CV 47 Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi (JISIP-UNJA) Volume 5 Nomor 2 (2021) 39 - 47 Pustaka Setia.
- Suharto, E. (2006). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Suhu, B. La, & Raoda M. Djae dan Abdurahman Sosoda. (2020). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan Oleh. Government of Archipelago, I(1), 1–7.
- Terry, G. R. dan L. W. R. (2014). Dasar-dasar Manajemen, Penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudi, A. (2003). Adln – perpustakaan universitas airlangga. Universitas Airlangga, Surabaya, (September), 1– 21.
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD004439.pub2.De>
- Lppmunimal-1656795592-Panduan_Penelitian_PNBP_2022.
- Lppmunimal-58153287-RENSTRA_Rencana Strategis_ABDIMAS_2020
<https://medialiterasi.id/2023/06/18/dosen-unimal-bahas-strategi-pengembangan-bumg-sebagai-pilar-ekonomi-gampong/>
<https://news.unimal.ac.id/index/single/4875/dosen-unimal-bahas-strategi-pengembangan-bumg-sebagai-pilar-ekonomi-gampong>